

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan metode yang dipergunakan untuk menentukan populasi, sampel serta instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang dipergunakan dapat dianalisa.

1. Populasi dan sampel

Populasi adalah sekelompok individu atau objek tertentu yang mempunyai satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi perhatian peneliti. Sedangkan sampel adalah proporsi kecil dari populasi yang dipilih secara sistematis untuk mewakili populasi. Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah jumlah biaya yang dikeluarkan oleh PT. Cita haward Garmino serta hasil penjualan selama tahun 1993.

PT. Cita Haward Garmino merupakan suatu perusahaan industri yang bergerak dibidang produksi pakaian jadi atau dikenal sebagai perusahaan garmen. Perusahaan garmen ini mempunyai pabrik yang terletak di kota Tangerang, Jawa Barat. Adapun jumlah data yang berhasil penulis kumpulkan adalah :

- a. Jumlah pengeluaran biaya selama setahun yang dipisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel.

b. Jumlah hasil penjualan selama setahun.

c. Jumlah produksi selama setahun.

Dari data tersebut dihitung BEP (Break Even Point) yang dicapai oleh perusahaan dan akan digunakan untuk bahan perencanaan kegiatan perusahaan ditahun-tahun mendatang.

2. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung ke kantor PT. Cita Haward Garmino, kemudian penulis mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pejabat yang berwenang sehubungan dengan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

Setelah semua data dan informasi tersebut diperoleh, yang mana data dan informasi tersebut mencakup tentang kebijaksanaan penjualan, jumlah produksi, penentuan atau klasifikasi biaya produksi serta tingkat laba yang diharapkan perusahaan, selanjutnya penulis akan menganalisa dengan menerapkan tehnik analisa break even akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mencapai laba yang diharapkan. Hasil penelitian tersebut akan digabung secara keseluruhan untuk disajikan dalam karya tulis secara sistematis. Dengan cara demikian diharapkan data dan informasi tersebut benar-benar dapat dipergunakan oleh penulis sebagai dasar dalam penyusunan karya tulis ini.

Pada akhir bab akan diajukan beberapa saran dan kesimpulan sebagai hasil penelitian yang dilakukan, dan juga merupakan input bagi perusahaan dalam hubungannya dengan masalah perencanaan dan pengendalian laba.

3. Instrumen penelitian

Data dalam suatu riset memegang arti penting sebab tanpa adanya data yang kuat, maka persoalan yang ada tidak dapat diselesaikan. Untuk itu diperlukan cara dalam pengumpulan data. Dua metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu :

1. Riset lapangan
2. Riset kepustakaan

3.1. Riset lapangan

Didalam pelaksanaan riset lapangan ini, akan diperoleh data primer baik itu berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Untuk memudahkan pelaksanaannya digunakan dua cara, yaitu :

1. Wawancara
2. Observasi

3.1.1. Wawancara

Wawancara yaitu cara yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan pejabat yang menangani bidang atau yang ada

kaitannya dengan data observasi. Data-data tersebut meliputi rencana produksi, rencana produksi, dan pengklasifikasian biaya.

3.1.2. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung atau tanpa sepengetahuan obyek yang diamati. Keباikan dari observasi ini, yaitu data yang diperoleh lebih obyektif dan teliti, jadi pencatatan atau perolehan data tidak tergantung dari jawaban obyek tersebut. Dengan tehnik observasi ini dapat dikumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

3.2. Riset kepustakaan

Selain data primer, diperlukan pula data sekunder sebagai dasar ataupun pelengkap didalam membahas dan memecahkan masalah. Untuk mendapatkannya digunakan riset kepustakaan, yaitu berupa buku-buku dan berbagai macam lainnya : Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya.